



Perancangan Taman Kuliner Guna Peningkatan Ekonomi Desa Bulan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Sutrisno Hadi Purnomo¹, Imam Suyuti², Raka Mahindraguna², Ilham Khoirudin², Adriel Satrio Nugroho², Alicia Syafa Kirana², Jayanti Arvi Setiani², Nurul Izzah Karimah², Alif Alqodri², Dewi Ayu Panuntun², Ariz Amanullah²

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

²Mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret, Surakarta

sutrisnohadi@staff.uns.ac.id

Abstract

Lecture of Society Empowerment (KKN) is a form of student social service activities with a scientific and sectoral approach at certain times and fields in Indonesia. The implementation of the KKN activities lasted about 45 days in Bulan Village, Klaten Regency, Wonosari District. The main road of Bulan Village is an alternative Yogyakarta-Solo route and is busy with various MSMEs. This is the potential of Bulan Village to increase the economy of Bulan Village with various MSMEs. This potential must be supported by creating containers for them to sell in an orderly manner. One of the efforts made is the creation of a Culinary Park which also functions to increase the existence of Bulan Village. The design of the Culinary Garden consists of several design methods, namely site surveys, making a floor plan in 2 dimensions, making a master plan in 3 dimensions, making a budget plan for the construction of a Culinary Park. The Culinary Garden is designed in detail and systematically according to the needs. Therefore, the UNS KKN team created a Culinary Garden Design program to improve the economy and existence of the village of Bulan Kec. Wonosari, Kab. Klaten.

Keywords: KKN, Bulan Village, potential, UMKM, economy, culinary park

I. Pendahuluan

Desa adalah berkumpulnya warga yang berlandaskan hukum serta memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hal asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Desa harus bisa mengembangkan wilayahnya sendiri secara mandiri sesuai dengan kebutuhan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang tersebut juga menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintah Desa, pembinaan masyarakat, pemberdayaan

masyarakat, serta pelaksanaan pembangunan harus berdasarkan asas yang berada di Pancasila [1]. Untuk memulai membangun desa berdasarkan UU Desa, ada beberapa cara untuk mewujudkan cita-cita tersebut, salah satunya dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kerja nyata lingkungan warga untuk memberdayakan warga pedesaan yang dirancang oleh peserta KKN yang membuat peserta KKN menjadi pribadi yang utuh dengan bimbingan dosen terhadap penggunaan informasi, kemampuan menganalisis masalah warga sekitar, serta memberikan solusinya berdasarkan aspek masalah yang terjadinya sesuai dengan ilmunya [2]. Pada hakikatnya KKN ialah bentuk pengabdian mahasiswa terhadap warga untuk memberikan pengalaman berdasarkan pengalaman yang mereka dapat, serta memberikan pengarahannya pemecahan masalah dan solusinya yang tepat sasaran. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN mahasiswa yang bertempat di Desa Bulan Kabupaten Klaten Kecamatan Wonosari dapat membantu merancang membangun desa. Perancangan sarana dan prasarana merupakan salah satu program kerja yang bisa diterapkan bagi mahasiswa, salah satu sarana dan prasarannya ialah lahan taman.

Lahan ialah sumber daya yang terdiri dari beberapa objek, berupa biosfer, atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, dan makhluk hidup [3]. Lahan tersebut bisa berubah karena memiliki pola, namun perubahannya dapat dilihat dari kualitas lahan tersebut yang bergantung terhadap kegiatan manusia sendiri kepada lahan, lahan yang biasa digunakan ialah lahan yang luas, salah satunya lahan untuk taman [4]. Desa Bulan memiliki luas sekitar 184 hektar (Ha) atau sekitar 1.84 km² dengan luas perubahan penggunaan lahan sekitar 4,03 ha dan lahan yang digunakan untuk dijadikan lahan taman ada sekitar 0,49 ha, sehingga lahan taman tersebut kedepannya akan dibangun Taman Kuliner untuk mewadahi beberapa UMKM yang berada pada Desa Bulan. Selain itu, Desa Bulan memiliki letak yang cukup strategis berada di

lintasan jalur alternatif Yogyakarta-Solo, sehingga dapat meningkatkan eksistensi Desa Bulan, mendongkrak jumlah pengunjung, dan mempermudah pemasaran UMKM.

Taman adalah sebuah areal atau lahan yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya, dan sengaja di buat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar baik itu didalam maupun diluar ruangan [5]. Selain bermanfaat dari segi lingkungan, taman juga memiliki manfaat lain bagi segi sosial dan ekonomi masyarakat apabila ditunjang dengan aksesibilitas yang baik serta terhubung dengan daerah disekitarnya dikarenakan taman bisa menjadi sarana berkumpul antar masyarakat dengan karakter serta latar belakang yang beragam [6]. Sedangkan wisata kuliner merupakan sebuah tempat atau area dengan tujuan utama sebagai tempat wisata kuliner [7]. Taman Kuliner ialah taman yang menawarkan segala macam layanan serta kegiatan kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan hiburan, relaksasi, pendidikan, dan Kesehatan wisatawan, serta tempat berupa festival makanan yang menghasilkan makanan khas daerah yang menjadi tujuan utama pengunjung datang ke Taman Kuliner [8]. Diharapkan Taman Kuliner Desa Bulan ini memiliki beberapa fasilitas, antara lain: lapangan voli, taman, WC, kios UMKM, taman bermain, musholla dan lainnya. Taman Kuliner ini bertujuan agar meningkatkan ekonomi serta eksistensi desa, tempat berkegiatan warga, serta tempat bermain pengunjung sambil beristirahat [9]. Untuk memberikan gambaran Taman Kuliner sesuai dengan harapan tersebut, maka diperlukan sosialisasi perancangan pembangunan Taman Kuliner yang rinci dan sistematis sebagai acuan pengerjaan proyek agar berjalan sesuai dengan kebutuhan serta ide tersebut dapat dijalankan oleh Perangkat Desa Bulan. Mutmainah (2016) memberikan saran dilakukannya pembentukan suatu forum untuk peningkatan peran kerja sama antara *stakeholders* (pemerintah, sektor swasta dan masyarakat) [10].

II. Metode Pelaksanaan

Perancangan Taman Kuliner Desa Bulan Guna Peningkatan Ekonomi serta Eksistensi Desa terdiri dari beberapa metode perancangan, yaitu survey lokasi, pembuatan denah dalam 2 dimensi, pembuatan *masterplan* dalam 3 dimensi, pembuatan rencana anggaran biaya pembangunan Taman Kuliner Desa Bulan, serta sosialisasi

Tahap I Survey Lokasi

Survey ini wajib dilakukan sebelum membuat denah 2 dimensi. Tahapan kegiatan didalam survey ini mencakup elevasi tanah, kondisi medan, serta akses lokasi. Selain itu survey juga melihat secara nyata luas tanah dan mengetahui dayatarik lokasi tersebut.

Tahap II Pembuatan Denah dalam 2 Dimensi

Setelah kita melakukan survey, kita cetak hasil survey tersebut kedalam denah dalam gambar 2 dimensi. Fungsi denah ini untuk memetakan bangunan atau tata letak fasilitas yang rencananya akan dibangun pada Taman Kuliner Desa Bulan secara sistematis.

Tahap III Pembuatan *Masterplan* dalam 3 Dimensi

Setelah denah tersebut selesai, kita membuat *masterplan* dalam 3 dimensi agar memudahkan pengerjaan proyek. Selain itu, gambar 3 dimensi membantu memvisualisasikan proyek sesuai harapan secara tepat.

Tahap IV Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Setelah pembuatan *masterplan* 3 dimensi kita membuat RAB untuk membantu perancangan agar rinci. Fungsi RAB ini ialah sebagai pedoman yang akan digunakan oleh Perangkat Desa Bulan pada pengerjaan proyek.

Tahap V Sosialisasi Perancangan Taman Kuliner Desa Bulan

Setelah melakukan hal-hal tersebut kita perlu memberikan pengarahan agar rancangan tersebut sesuai dengan kebutuhan Perangkat Desa. Selain itu, sosialisasi diadakan untuk memberikan pembelajaran agar Perangkat Desa bisa melakukan perancangan sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka.

III. Diskusi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi 3 kegiatan. Bagian pertama merupakan sosialisasi yaitu pembicara menjelaskan tentang tahap-tahap praktik pembuatan batik kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Untuk memperdalam penjelasan yang telah dilakukan oleh pembicara, setelah tahap sosialisasi dan tanya jawab dilanjutkan dengan tahap praktik mencanting.

1. Survei Lokasi Proyek Pengerjaan Taman Kuliner Desa Bulan

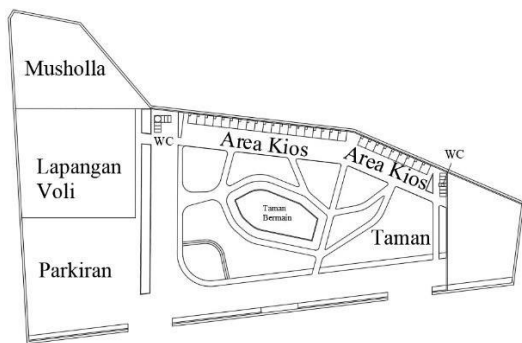
Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi medan. Lahan yang kedepannya akan menjadi Taman Kuliner terletak di sebelah Pustu Desa Bulan dan memiliki luas sekitar 0,49 ha. Lahan tersebut masih terdapat beberapa ilalang serta jenis tanah yang belum sesuai untuk dijadikan Taman Kuliner. Keadaan tersebut merujuk pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Lahan Taman Kuliner Desa Bulan

2. Pembuatan Denah dalam 2 Dimensi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tata letak yang tepat untuk jenis fasilitas yang diharapkan akan dibangun pada Taman Kuliner tersebut. Fasilitas yang diharapkan antara lain, berupa musholla, WC, lapangan voli, kios, parkir, taman, area bermain, dan kios UMKM. Fasilitas tersebut nanti Digambar dalam denah merujuk pada Gambar 2.



Gambar 2. Denah Rencana Taman Kuliner Desa Bulan

3. Pembuatan Masterplan dalam 3 Dimensi

Kegiatan ini dilakukan untuk memvisualisasikan gambar denah dalam bentuk 3 dimensi. Selain itu kegiatan dilakukan agar mempermudah pengerjaan proyek yang kedepannya akan dibangun oleh Perangkat Desa Bulan. Adapun untuk gambar hasil *masterplan* dalam 3 dimensi merujuk pada Gambar 3.



Gambar 3 *Masterplan* dalam 3 Dimensi

4. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu perancangan agar rinci sesuai dengan kebutuhan dan keadaan dana desa. Selain itu, RAB ini dibuat agar menjadi pedoman Perangkat Desa dalam proses pengerjaan proyek Taman Kuliner Desa Bulan. Adapun untuk hasil rencana anggaran biaya merujuk pada Gambar 4.

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)		REKAP
Proyek	: Pemerintah Desa Bulan	
Lokasi	: Desa Bulan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten	
Pekerjaan	: Pembangunan Taman Kuliner Bulan	
NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
A	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 418.702.762.50
B	PEKERJAAN SALURAN AIR	Rp 189.125.455.79
C	PEKERJAAN PAGAR KELILING, dan Pintu Masuk	Rp 145.929.920.89
D	PEKERJAAN ZONA 1 PARKIR	Rp 224.738.769.96
E	PEKERJAAN ZONA 2 TAMAN KULINER	Rp 292.128.548.05
F	PEKERJAAN ZONA 3 TAMAN	Rp 485.621.466.88
G	PEKERJAAN ZONA 4 AREA BERMAIN	Rp 325.654.748.53
	JUMLAH	Rp 2.081.901.712.59
	PPN 11%	Rp 229.009.188.39
	JUMLAH TOTAL	Rp 2.310.910.900.98
	PEMBULATAN	Rp 2.310.911.000.98

Gambar 4 Rencana Anggaran Biaya Taman Kuliner

5. Sosialisasi Perancangan Taman Kuliner Desa Bulan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan arahan kepada Perangkat Desa dan Warga sekitar terkait rancangan pembangunan Taman kuliner Desa Bulan yang rinci sesuai dengan kebutuhan dan dana desa. Selain itu, pada sosialisasi ini diberikan pembelajaran kepada Perangkat Desa Bulan agar kedepannya bisa membuat rancangan sendiri sesuai kebutuhan Desa Bulan. Adapun untuk sosialisasi ini merujuk pada Gambar 5.



Gambar 5 Sosialisasi Perancangan Taman Kuliner Desa Bulan

IV. Kesimpulan

Kesimpulan dari adanya kegiatan sosialisasi Perancangan Taman Kuliner Desa Bulan ini antara lain: Taman Kuliner Desa Bulan berfungsi sebagai wadah UMKM berjualan serta menarik minat pengunjung untuk datang ke Desa Bulan. Lokasi Taman Kuliner berada pada lintasan jalur alternatif Yogyakarta-Solo. Kegiatan ini sangat didukung oleh Warga Desa Bulan karena dapat meningkatkan ekonomi warganya disebabkan oleh Taman Kuliner ini menjadi wadah UMKM untuk berjualan, jika Taman Kuliner ini direalisasikan oleh Perangkat Desa Bulan. Kegiatan ini sangat didukung oleh Perangkat Desa Bulan karena dapat meningkatkan eksistensi Desa Bulan. Setelah kegiatan tersebut terlaksana diharapkan Perangkat Desa dapat merealisasikan rancangan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memberikan wadah pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2023.
2. Perangkat desa Desa Bulan yang telah memberikan dukungan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2023.
3. Masyarakat desa Desa Bulan yang telah memberikan dukungan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2023.

Daftar Pustaka

- [1] Margi IK, Ariani RP, Widiastini NMA, Suriana NM. Identifikasi potensi wisata kuliner berbasis bahan baku lokal di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2013;2(2): 257-264.
- [2] Aliyyah RR, Fauziyah RSP, Asiyah N. Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Qordhul Hasan. Media Pengabdian Masyarakat*. 2017;3(1):46-60.
- [3] Nugroho IA. Taman kuliner dan fasilitas seni budaya di Kabupaten Wonosobo. landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Arsitektur Universitas Atmajaya; 2020.
- [4] Tawadlu AA, Edriana P. Peran kuliner dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 2017;50(1):153-159.
- [5] Widayanti TW, Harsana M. Pengembangan taman kuliner Condong Catur sebagai tujuan wisata kuliner di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Politeknik API; 2018.
- [6] Rasidia M, Jamirsah N, Said I. Urban green space design affects urban resident's social interaction. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 2012;68:464- 480.
- [7] Soenardi T. Teori dasar kuliner. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Buikling; 2013.
- [8] Nugroho TJ. Analisis perubahan penggunaan lahan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2015 dan 2021. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah; 2022.
- [9] Budihardjo R, Parmudito S. 2023. Peningkatan fungsi dan peran Taman Kuliner Condongcatur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman – DIY. *Prosiding SENAPAS*. 2023. Vol. 1, No. 1, Juni
- [10] Mutmainah NF. Cost benefit analysis taman kuliner Condongcatur Depok, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*. 2016;2(4):162-168.